



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph5409>

**PERBANDINGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG VAKSIN COVID-19
DI SMAN 1 TOJO DAN SMKN 1 TOJO BARAT**

^KRia Syahriawati¹, Fairus Prihatin Idris², Andi Asrina³

^{1,2,3}Peminatan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): syahriawatiria@gmail.com

syahriawatiria@gmail.com¹, fairus.prihatin.idris@umi.ac.id², andi.asrina@umi.ac.id³

ABSTRAK

COVID-19 adalah sebuah kondisi kesehatan yang mempengaruhi sistem pernapasan dan memiliki kemampuan untuk menyebar secara luas, sehingga akhirnya menjelma menjadi pandemi pada bulan Maret 2020. Vaksinasi merupakan langkah krusial dalam upaya kesehatan global untuk melindungi individu dari penyebaran COVID-19 di berbagai belahan dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan serta sikap siswa terhadap program vaksinasi COVID-19 di SMA Negeri 1 Tojo dan SMK Negeri 1 Tojo Barat, wilayah Tojo Una-Una, Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan suatu variabel dengan memanfaatkan metode sampling, dan termasuk dalam kategori penelitian *observasional deskriptif*. Dengan total sampel keseluruhan sebanyak 402, Selanjutnya, informasi dikumpulkan dan dianalisis menggunakan program SPSS. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengetahuan SMKN 1 Tojo lebih tinggi dibandingkan SMAN 1 Tojo dan sikap SMKN 1 Tojo lebih tinggi dibandingkan SMAN 1 Tojo. Kesimpulan dalam penelitian ini, Peneliti menyarankan untuk melanjutkan penelitian mengenai pemahaman dan pandangan siswa terhadap vaksin COVID-19 yang juga melibatkan para siswa di luar lingkungan sekolah SMKN 1 Tojo dan SMAN 1 Tojo. Pemerintah atau lembaga pendidikan perlu mempertimbangkan ulang mengenai kesiapan guru dan siswa untuk menjalankan proses belajar-mengajar di sekolah saat pandemi COVID-19.

Kata kunci : COVID-19, Vaksin, Pengetahuan, Sikap

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas
Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woph@umi.ac.id

Article history :

Received : 15 Januari 2022

Received in revised form : 18 Januari 2022

Accepted : 28 Juni 2024

Available online : 30 Agustus 2024

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

COVID-19 is a disease that targets the respiratory system and has the ability to quickly spread and reach pandemic status by March 2020, as reported by the World Health Organization. Vaccinations are the foremost public health initiative to safeguard individuals from the global spread of COVID-19. The purpose of this study is to assess the understanding and opinions of students towards COVID-19 vaccination at SMA Negeri 1 Tojo and SMK Negeri 1 Tojo Barat, located in Tojo Una-Una Regency, Central Sulawesi Province. This kind of study is a type of observational research that aims to describe a variable by using sampling methods. With a total sample size of 402, the data was then collected and processed using the SPSS application. The research results showed that the knowledge of SMKN 1 Tojo was higher than that of SMAN 1 Tojo and the attitude of SMKN 1 Tojo was higher than that of SMAN 1 Tojo. In conclusion of this research, the researcher suggests that future researchers can conduct research on students' knowledge and attitudes towards the COVID-19 vaccine towards teaching staff other than at SMKN 1 Tojo and SMAN 1 Tojo schools. And the government or educational institutions can consider or review the readiness of teaching staff and students in carrying out teaching and learning activities in schools during the COVID-19 pandemic.

Keywords: COVID-19, Vaccine, Knowledge, Attitude

PENDAHULUAN

Pada bulan Desember 2019, virus SARS-CoV-2 yang menyebabkan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) pertama kali diidentifikasi di Wuhan, China. Penyakit ini menyerang saluran pernapasan dan dapat menyebar dengan cepat hingga menjadi pandemi pada Maret 2020. Pada bulan Maret 2020, Indonesia mencatatkan dua kasus pertama COVID-19 yang dilaporkan. Sampai bulan Maret 2021, terdapat 1.398.578 kasus yang telah dikonfirmasi dan 37.932 diantaranya menyebabkan kematian.²

Penularan virus dapat terjadi melalui kontak antar individu dan telah menyebar di banyak bagian di China serta menyebar ke lebih dari 190 negara dan wilayah lainnya. Penyebaran COVID-19 telah meningkat dengan cepat dan perluasan kasus sudah terjadi di berbagai negara.³ Penyebaran COVID-19 terjadi melalui kontak dekat dan tetesan cairan, bukan melalui udara. Beberapa potensi bahaya yang perlu dipertimbangkan termasuk interaksi langsung dengan individu yang telah terinfeksi COVID-19, termasuk tinggal di tempat yang sama, dan perjalanan ke wilayah yang terdampak oleh wabah.⁴ Penyebaran COVID di Indonesia masih cukup tinggi atau mungkin terus meningkat. *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan langkah-langkah perlindungan dasar dalam menghadapi pandemi COVID-19. Prosedur ini melibatkan tindakan yang dilakukan secara teratur, seperti membersihkan tangan dengan hand sanitizer atau mencuci menggunakan sabun dan air, menjaga jarak dari orang yang mungkin batuk atau bersin, menutup mulut saat batuk atau bersin, dan mencari bantuan medis jika mengalami gejala yang dapat menjadi tanda-tanda awal COVID-19. Satu meter adalah jarak yang disarankan untuk dijaga.¹

Saat ini, tingkat rentan masyarakat semakin tinggi karena kesadaran mereka yang kurang akan pentingnya mengikuti protokol kesehatan.⁵ Sebab itu, penting untuk segera melakukan langkah lain yang efisien untuk menghentikan penyebaran penyakit, yakni dengan melakukan program vaksinasi. Sejumlah negara, termasuk Indonesia, telah berupaya untuk mengembangkan vaksin yang sempurna dalam upaya mencegah infeksi virus SARS-CoV-2.^{6,7} Vaksin adalah upaya kesehatan masyarakat yang

paling penting untuk melindungi orang dari COVID-19 di seluruh dunia, karena SARS-CoV-2 sangat menular dan menginfeksi populasi secara luas dan global.⁸ Vaksinasi COVID-19 dimaksudkan untuk menghentikan penyebaran virus, mengurangi jumlah orang yang terinfeksi dan mengalami kematian akibat COVID-19, serta mencapai tingkat kekebalan komunitas di masyarakat.⁹

Penyaluran vaksin COVID-19 di Indonesia telah dimulai sejak permulaan bulan Januari 2021. Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mengenai petunjuk teknis pelaksanaan vaksinasi untuk melawan pandemi COVID-19. Kelompok prioritas penerima vaksin petugas kesehatan, petugas pelayanan publik, dan penduduk beresiko tinggi dan usia lanjut. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh pemerintah didapatkan bahwa penduduk usia muda cenderung memiliki pengetahuan mengenai vaksinasi COVID-19 yang kurang.³ Pengetahuan tersebut termasuk manfaat dari dilakukannya vaksinasi. Kurangnya pengetahuan ini menyebabkan penerimaan vaksinasi juga menjadi rendah. Selain itu banyaknya informasi yang tidak berdasar membuat penerimaan vaksinasi COVID-19 di masyarakat semakin rendah. Sehingga dikhawatirkan adanya kendala ketika akan dilakukan pada usia muda di vaksinasi seperti penolakan pemberian vaksin kepada masyarakat. Penduduk usia muda ini termasuk anak sekolah.¹⁰

Menurut pakar dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), siswa di sekolah juga berhak untuk mendapatkan vaksin. Siswa-siswa seharusnya menjadi prioritas untuk mendapatkan vaksin, terutama karena pada semester pertama tahun ajaran 2021 sekolah akan kembali memulai Pembelajaran Tatap Muka (PTM).¹¹ Selain itu pelajar yang merupakan penduduk usia muda yang banyak melakukan aktivitas di luar rumah yang juga rentan terpapar COVID-19. Mereka juga merupakan salah satu sumber informasi utama di dalam rumah. Sehingga pengetahuan dan sikap mengenai vaksinasi pada usia muda khususnya pelajar sangat penting demi keberhasilan vaksinasi yang akan datang.¹²

COVID-19 juga telah menyebar di Sulawesi Tengah, yang merupakan salah satu wilayah dengan populasi yang padat dan tingkat kasus yang tinggi. Pemerintah telah memberikan edukasi mengenai COVID-19 dan upaya vaksinasi tahap awal demi meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Vaksinasi tahap 1 dan 2 telah dilakukan sejak Februari 2021. Namun, pengetahuan mengenai vaksinasi COVID-19 ini masih sangat kurang termasuk pada pelajar dikarenakan masih banyaknya informasi yang keliru mengenai vaksin dan tidak adanya informasi yang valid yang didapatkan oleh para pelajar. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya penerimaan mengenai vaksinasi dan kepercayaan akan manfaat vaksinasi yang masih sangat kurang. Hal ini dikhawatirkan menyebabkan terjadinya penolakan pemberian vaksin pada pelajar nantinya. Dengan kondisi dan keadaan saat ini, pemerintah telah menghimbau masyarakat untuk melakukan vaksinasi secara massal. Dan belum lama ini pemerintah telah menghimbau pelaksanaan vaksinasi terhadap remaja dengan usia 12-18 tahun.

Berdasarkan data awal yang telah diperoleh bahwa, baik dari siswa SMA Negeri 1 Tojo dan SMK Negeri 1 Tojo Barat sebagian besar siswamengaku telah mengetahui tentang vaksin. Siswamengetahui tentang vaksin dari media sosial, media cetak, media elektronik maupun pihak sekolah yang kini telah menghimbau untuk melakukan vaksinasi. Namun, ada sebagian siswa yang

masih ragu dan bahkan takut untuk melakukan vaksin. Akan tetapi, dari beberapa sampel yang dijadikan data awal mengaku telah di vaksin baik dari SMA Negeri 1 Tojo dan SMK Negeri 1 Tojo Barat.

Dari beberapa uraian diatas maka peneliti ingin mengetahui perbandingan perilaku remaja tentang vaksin COVID-19 pada pelajar yaitu siswa SMA Negeri 1 Tojo dan SMK Negeri 1 Tojo Barat, Kabupaten Tojo Una-Una, Provinsi Sulawesi Tengah.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan observasional deskriptif untuk tujuan menjelaskan suatu variabel tertentu. Populasi yang menjadi subjek penelitian terdiri dari keseluruhan siswa di SMA Negeri 1 Tojo dan SMK Negeri 1 Tojo Barat, Kabupaten Tojo Una-Una, Provinsi Sulawesi Tengah. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 250 siswa dari SMA Negeri 1 Tojo dan 152 siswa dari SMK Negeri 1 Tojo Barat, yang terletak di Kabupaten Tojo Una-Una, Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2021. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data primer adalah kuesioner. Kuesioner ini berisi pertanyaan tertutup yang sudah memiliki opsi jawaban, sehingga responden hanya perlu memilih. Penelitian ini menggunakan pendekatan dua variabel, yaitu pengetahuan responden tentang vaksinasi COVID-19 dan sikap responden terhadap vaksinasi COVID-19.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian yang didahului observasi langsung di lapangan kemudian dilanjutkan dengan formulir persetujuan responden yang dilengkapi dengan pertanyaan kuesioner yang berhubungan dengan variabel penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini melibatkan analisa satu per satu yang dipakai untuk menjelaskan setiap variabel. Penelitian ini menganalisis sebaran frekuensi dan persentase dari setiap variabel yang diselidiki dalam studi ini. Fokus penelitian ini adalah pada analisis tunggal variabel tingkat pengetahuan. Analisis data dalam penelitian yaitu analisis *univariat* bertujuan untuk menguji perbandingan antara 2 variabel penelitian yaitu pengetahuan dan sikap siswa antara dua sekolah yang menjadi fokus penelitian.

HASIL

A. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Tabel 1. Gambaran Jenis Kelamin Siswadi Provinsi Sulawesi Tengah

Jenis Kelamin	SMAN 1 Tojo		SMKN 1 Tojo Barat	
	n	%	n	%
Laki-laki	107	42,8	65	42,8
Perempuan	143	57,2	87	57,2
Total	250	100,0	152	100,0

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh gambaran responden berdasarkan jenis kelamin di SMAN 1 Tojo yaitu sebanyak 107 (42,8%) responden berjenis kelamin laki-laki sedangkan yang berjenis kelamin

perempuan sebanyak 143 (57,2%). Adapun di SMKN 1 Tojo Barat diperoleh banyaknya jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu 65 (42,8%) responden dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 87 (57,2%) responden.

b. Usia

Tabel 2. Gambaran Usia Siswa di Provinsi Sulawesi Tengah

Usia	SMAN 1 Tojo		SMKN 1Tojo Barat	
	n	%	n	%
16 Tahun	130	52,0	66	43,4
17 Tahun	110	44,0	63	41,4
18 Tahun	10	4,0	23	15,1
Total	250	100,0	152	100,0

Berdasarkan tabel 2 diatas diperoleh gambaran responden berdasarkan usia. Di SMAN 1 Tojo terdapat 130 (52,0%) responden yang berusia 16 tahun, 110 (44,0%) responden yang berusia 17 tahun dan 10 (4,0%) responden yang berusia 18 tahun. Adapun di SMKN 1 Tojo Barat diperoleh banyaknya jumlah responden yang berusia 16 tahun yaitu 66 (43,4%) responden, yang berusia 17 tahun sebanyak 63 (41,4%) responden dan yang berusia 18 tahun hanya 10 (4,0%) responden.

B. Pengetahuan

Tabel 3. Perbandingan Pengetahuan Remaja tentang Vaksin COVID-19 di Provinsi Sulawesi Tengah

Pengetahuan	SMAN 1 Tojo		SMKN 1Tojo Barat	
	n	%	n	%
Rendah	1	0,4	0	0,0
Tinggi	249	99,6	152	100,0
Total	250	100,0	152	100,0

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh perbandingan pengetahuan remaja tentang vaksin COVID-19 di SMAN 1 Tojo dimana terdapat 1 (0,4%) responden yang memiliki pengetahuan rendah sedangkan sebanyak 249 (99,6%) responden yang memiliki pengetahuan tinggi tentang vaksin COVID-19. Adapun di SMKN 1 Tojo Barat tidak ditemukan responden yang memiliki pengetahuan rendah, semua responden dengan jumlah sebanyak 152 (100,0%) Siswamemiliki pengetahuan tinggi tentang COVID-19.

C. Sikap

Tabel 4. Perbandingan Sikap Remaja tentang Vaksin COVID-19 di Provinsi Sulawesi Tengah

Sikap	SMAN 1 Tojo		SMKN 1Tojo Barat	
	n	%	n	%
Negatif	3	1,2	0	0,0
Positif	247	98,8	152	100,0
Total	250	100,0	152	100,0

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh perbandingan sikap remaja tentang vaksin COVID-19 di SMAN 1 Tojo dimana terdapat 3 (1,2%) responden yang memiliki sikap negatif sedangkan sebanyak

247 (98,8%) responden yang memiliki sikap positif tentang vaksin COVID-19. Adapun di SMKN 1 Tojo Barat tidak ditemukan responden yang memiliki sikap negatif, semua responden dengan jumlah sebanyak 152 (100,0%) Siswa memiliki sikap positif tentang COVID-19.

PEMBAHASAN

Diperoleh hasil penelitian dari 250 Siswa SMAN 1 Tojo yang terletak di Jl. Trans Sulawesi No.117, Uekuli, Kec. Tojo, Kabupaten TojoUna-Una Prov. Sulawesi Tengah, ditemukan umumnya Siswa berjenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 57,2% dibandingkan Siswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase sebesar 42,8%, sedangkan untuk SMKN 1 Tojo Barat yang terletak di Jl. KKN No.70, Desa/Kelurahan tombiano. Kecamatan Tojo barat, Kabupaten TojoUna-Una Provinsi Sulawesi Tengah diperoleh banyaknya jumlah Siswa yaitu 152 yang terdiri dari 65 (42,8%) yang berjenis kelamin laki-laki dan 87 (57,2%) Siswa yang berjenis kelamin perempuan.

Karakteristik lainnya berdasarkan usia dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa terdapat 130 Siswadi SMAN 1 Tojo Kabupaten TojoUna-Una Provinsi Sulawesi Tengah yang berumur 16 tahun, sebanyak 110 Siswa yang berumur 17 tahun dan terdapat 10 Siswa yang berumur 18 tahun, sedangkan untuk SMKN 1 Tojo Barat terdapat 66 Siswa yang berumur 16 tahun, sebanyak 63 Siswa yang berumur 17 tahun dan terdapat 23 Siswa yang berumur 18 tahun.

Secara keseluruhan, jumlah siswa perempuan lebih dominan di kedua sekolah dengan mayoritas Siswa berusia 16 tahun, dengan distribusi yang hampir seragam di kedua sekolah. SMAN 1 Tojo memiliki jumlah yang lebih banyak daripada SMKN 1 Tojo Barat. Perbandingan antar sekolah menunjukkan kesamaan dalam jenis kelamin dan umur yang merujuk pada usia muda, kategori kepemudaan sekaigus pelajar menurut pasal 1 ayat 1 UU Kepemudaan menyebutkan pemuda adalah Warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia mulai dari 16 tahun.

Pelajar yang merupakan penduduk usia muda yang banyak melakukan aktivitas di luar rumah yang juga rentan terpapar COVID-19. Mereka juga merupakan salah satu sumber informasi utama di dalam rumah. Sehingga pengetahuan dan sikap mengenai vaksinasi pada usia muda khususnya pelajar sangat penting, Diperlukan tindakan intervensi lain yang efisien untuk menghentikan penyebaran penyakit. Pernyataan tersebut sesuai dengan usaha vaksinasi dan regulasi kesehatan yang sudah dilakukan oleh banyak negara, termasuk Indonesia, dalam mencari vaksin terbaik untuk mencegah penyebaran virus SARS-CoV-2.^{6,7}

Ketidaktahuan dan kurangnya tanggapan sikap masyarakat terhadap COVID-19 dan vaksin pada awal pandemi serta daerah pedalam yang membutuhkan informasi sehingga penting diberikan edukasi.¹³ Pengetahuan siswa terkait COVID-19 berdasarkan hasil penelitian cepat tersampaikan namun pelaksanaan protokol kesehatan membuat pengetahuan siswa dalam pembelajaran dibatasi dengan sistem belajar bergantian.¹⁴ Berdasarkan data penelitian terkait pengetahuan siswa SMAN 1 Tojo masih terdapat siswa dengan pengetahuan rendah dikarenakan tidak mendapat informasi dari

media sosial dan edukasi terkait COVID-19 yang masih kurang. Siswa mengetahui tentang vaksin dari media sosial maupun pihak sekolah yang kini telah menghimbau untuk melakukan vaksinasi karena sekolah adalah tempat berkumpulnya anak-anak yang paling sering berinteraksi langsung membuat informasi dan penyebaran COVID-19 semakin mudah.

Sedangkan SMKN 1 Tojo Barat berdasarkan penelitian secara keseluruhan berpengetahuan tinggi terkait COVID-19, informasi yang diperoleh dari media sosial dan berbagi informasi sesama teman sekolah. Berdasarkan tabel perbandingan pengetahuan menunjukkan bahwa karakteristik pada kategori tingkat pengetahuan siswa, pengetahuan tinggi lebih mendominasi dibandingkan dengan pengetahuan rendah di setiap sekolah dan bahkan pada SMKN 1 Tojo tingkat pengetahuan 100 % masuk pada kategori pengetahuan tinggi. Hasil ini sesuai dengan penelitian ini yang dilaksanakan oleh Purnamasari dan Raharyani (2020) mengenai pemahaman dan tanggapan masyarakat Kabupaten Wonosobo terhadap pandemi COVID-19. Menurut hasilnya, 59% dari peserta survei menunjukkan sikap positif.¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian dengan perbandingan tingkat pengetahuan SMKN 1 Tojo lebih tinggi dibandingkan SMAN 1 Tojo. Menurut penelitian tersebut, pengetahuan dikatakan terjadi setelah seseorang telah mengetahui dan merasakan suatu objek tertentu melalui penginderaan.¹⁶ Memiliki sikap yang positif terhadap pengetahuan akan memberikan kita kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dan menentukan pilihan dengan bijaksana. Berdasarkan hasil penelitian SMAN 1 Tojo masih terdapat siswa yang kurang merespon informasi terkait COVID-19 namun terdapat 14 siswa yang telah melakukan vaksin sedangkan SMKN 1 Tojo berdasarkan hasil penelitian hanya terdapat 8 siswa yang melakukan vaksin dengan akumulasi tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dari SMAN 1 Tojo. Perlu dipahami bahwa keberadaan kelompok ini yang sepenuhnya berpengetahuan tinggi tidak selalu mencerminkan pemahaman yang komprehensif atau mendalam tentang vaksinasi COVID-19 karena hal tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sumber informasi yang diterima, pengalaman pribadi, atau pandangan keluarga masing-masing siswa.

Menurut peneliti, pengetahuan siswa dalam mencegah penularan COVID-19 sangat penting untuk menghentikan penyebaran virus tersebut, terutama di lingkungan sekolah. Penemuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizma dan Adlia (2020) tentang pemahaman terhadap tindakan pencegahan COVID-19 di Indonesia, yang menunjukkan tingkat kesadaran yang tinggi tentang langkah-langkah tersebut (76,9%).¹⁷

Pemberian edukasi diharapkan mampu mengubah pengetahuan dan sikap masyarakat dari negatif ke positif sehingga dengan kesadarannya akan sendirinya untuk bersedia melakukan vaksinasi sebagai upaya untuk mereduksi penularan virus COVID-19.¹⁸ Pencegahan sekolah dengan menghimbau siswa/siswi melakukan vaksinasi namun tetap menerapkan protokol kesehatan dalam sistem pembatasan belajar mengajar secara bergantian namun menyebabkan siswakurangnya kesempatan belajar (*learning losses*) akibat adanya penutupan sekolah untuk mengendalikan penularan

virus corona telah membuat siswa/siswi sulit untuk belajar secara mandiri karena perbedaan kemampuan perkembangan dan kognitif. Hal ini menyebabkan kerugian dalam proses pembelajaran.¹⁹

Sikap dari responden yang belum melakukan vaksinasi ketika di awal pandemi covid-19 dimulai sangatlah terlihat kurang antusias, yang seharusnya dilakukan dengan cepat untuk mencegah penularan, Karena sikap ini masih tidak terbuka bagi beberapa orang terhadap rangsangan atau benda.²⁰ Sikap terhadap penanganan dan pencegahan COVID-19 masih tampaknya masih samar bagi sebagian orang (dari luar) karena responsnya masih tertutup dan tidak dapat diamati dengan mudah. Sikap terdiri dari beberapa tingkatan seperti menerima, memberikan respons, menghargai, dan bertanggung jawab.¹⁶

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang COVID-19 di kalangan siswa SMKN 1 Tojo lebih baik daripada siswa di SMAN 1 Tojo saat awal pandemi. Selain itu, sikap siswa di SMKN 1 Tojo juga lebih positif dibandingkan dengan siswa di SMAN 1 Tojo. Peneliti menyarankan untuk melanjutkan penelitian mengenai pemahaman dan pandangan siswa terhadap vaksin COVID-19 yang juga melibatkan para siswa di luar lingkungan sekolah SMKN 1 Tojo dan SMAN 1 Tojo. Pemerintah atau lembaga pendidikan perlu mempertimbangkan ulang mengenai kesiapan guru dan siswa untuk menjalankan proses belajar-mengajar di sekolah saat pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Global Surveillance for COVID-19 Disease Caused by Human Infection with Novel Coronavirus (COVID-19): Interim Guidance, 27 February 2020. World Health Organization, 2020.
2. Yunike Y, Kusumawaty I, Saprianto S, Noviadi P, Listriana L, Tedi T, Oktariyana O, Juliansyah RA. Mendongkrak Prilaku Adaptasi Melawan COVID-19. Publikasi Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SIKEMAS). 2022 Sep 28;1(2):83-90.
3. Dila AN, Pangaribuan HU, Sutarjo US. Multi-Sectoral Collaboration to Improve the COVID-19 Vaccine Acceptance in Indonesia. Jurnal Analisis Kebijakan. 2022 Dec 19;6(2):29-48.
4. Sick PG. Interim Laboratory Biosafety Guidelines for Handling and Processing Specimens Associated With Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Atlanta, GA: Centers for Disease Control and Prevention. Atlanta, GA: Centers for Disease Control and Prevention. 2020 Mar 31.
5. Wang J, Zhou M, Liu F. Exploring the reasons for healthcare workers infected with novel coronavirus disease 2019 (COVID-19) in China. J Hosp infect. 2020 Mar 5;105(1):100-.
6. Prompetchara E, Ketloy C, Palaga T. Immune responses in COVID-19 and potential vaccines: Lessons learned from SARS and MERS epidemic. Asian Pacific journal of allergy and immunology. 2020 Mar 1;38(1):1-9.
7. Sun L, Tang Y, Zuo W. Coronavirus Pushes Education Online. Nature Materials. 2020 Jun;19(6):687-.
8. Amanat F, Krammer F. SARS-CoV-2 Vaccines: Status Report. Immunity. 2020 Apr 14;52(4):583-9.

9. Kemenkes RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19).
10. Harapan H, Wagner AL, Yufika A, Winardi W, Anwar S, Gan AK, Setiawan AM, Rajamoorthy Y, Sofyan H, Mudatsir M. Acceptance of a COVID-19 vaccine in Southeast Asia: a cross-sectional study in Indonesia. *Frontiers in public health*. 2020 Jul 14;8:381.
11. Tani S. Jokowi Pledges Free COVID Vaccinations for All Indonesians. *Nikkei Asia*. 2021.
12. Sari IP, Sriwidodo S. Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin COVID-19. *Majalah Farmasetika*. 2020 Aug 24;5(5):204-17.
13. Helmi RF, Nurhabibie P, Yuliarti Y, Hanoselina Y. Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Padang Dalam Meminimalisir Infodemic Vaksinasi Covid-19. *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. 2021 Dec 31;12(02):166-80.
14. Yanti N. *Keefektifan E-Learning pada Proses Pembelajaran Anak Masa Pandemi COVID-19 di Kawasan Telaga Dewa 5 RT 15 RW 03 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, UIN FAS Bengkulu).
15. Purnamasari I, Raharyani AE. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2020 May 31;10(1):33-42.
16. Thamaria N. *Ilmu Perilaku dan Etika Farmasi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Halaman. 2016:5-7.
17. Rizma S, Adlia M. Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*. 2020:333-46.
18. Tamitiadini D, Pradheksa PY. *Dasar-Dasar Komunikasi Risiko*. Universitas Brawijaya Press; 2022 Nov 30.
19. Fadhli M, Ikhwal MF, Khairan AR, Huslina F, Hayatillah R, Bhername BG, Arfi F, Nengsih S, Hasanah N, Lubis SS, Prajana A. *Selaksa Harapan Di Masa Pandemi*. Bandar Publishing; 2021 Jul 21.
20. Hasibuan R. *Survey Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Adaptasi Kebiasaan Baru Serta Penerimaan Vaksin COVID-19 Oleh Masyarakat di Sumatera Utara*.